

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Manusia yang biasa berinteraksi dan bersosialisasi menggunakan bahasa sebagai sarana utama untuk mengomunikasikan ide, pemikiran, dan keinginan mereka. Disamping itu bahasa memainkan peran penting dalam memfasilitasi interaksi manusia yang efektif dan bermakna. Tanpa bahasa, menyampaikan pesan kepada orang lain akan menjadi sulit dan tidak efisien. Oleh karena itu, bahasa merupakan media yang sangat vital dalam proses komunikasi manusia.s(Ramadhan & Ratnasari, 2022)

Bahasa Komerling merupakan bahasa asli yang dipakai oleh suku Komerling di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Bahasa ini memiliki peran dalam pengembangan kosa kata bahasa Indonesia dan memiliki ciri khas yang membedakannya dari bahasa lain di wilayah tersebut. Meskipun bahasa Indonesia adalah bahasa resmi nasional, suku Komerling masih menggunakan bahasa Komerling dalam komunikasi sehari-hari, serta menguasai bahasa Melayu Palembang sebagai bahasa pengantar dalam komunikasi di wilayah tersebut. (Sulmayanti & Anggraini, 2021)

Penelitian terhadap terjemah bahasa daerah bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan komunikasi antara penutur bahasa dengan orang-orang yang tidak dapat berbicara bahasa tersebut. Beberapa contoh penelitian terhadap bahasa dengan memanfaatkan teknologi informasi masih terjemah (Aristyanto & Kurniawan, 2021; Fauziah et al., 2022; Permata & Abidin, 2020)

Dalam perkembangan teknologi mesin terjemahan, *Teknologi Neural Machine Translation* (NMT) merupakan metodologi pengembangan terbaru pada *Machine Translation* (MT) yang menghasilkan model yang lebih efektif dan lebih baik dalam melakukan terjemahan Bahasa (Fauziah et al., 2022). Dari

pendekatan *Neural Machine Translation* (NMT) memiliki peran sebagai pendekatan baru yang menggabungkan komponen *Encoder dan dekoder* menggunakan jaringan saraf tiruan berulang (*RNN*). *Encoder* berfungsi untuk mengkodekan teks dalam bahasa sumber menjadi vektor dengan panjang tetap, sedangkan dekoder bertugas menghasilkan terjemahan lengkap ke bahasa target. NMT memanfaatkan RNN untuk menerjemahkan teks dari satu bahasa ke bahasa lain dengan pendekatan end-to-end yang memberikan hasil yang lebih akurat dan lebih baik dalam memahami konteks bahasa (*Gunawan et al., 2021*).

Penelitian ini bertujuan melestarikan Bahasa daerah Komerling agar tetap hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknologi *Neural Machine Translation* (NMT) untuk mengembangkan sebuah mesin penerjemah kalimat dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Komerling. Pendekatan ini mengandalkan arsitektur *Recurrent Neural Network* (RNN) dalam proses penerjemahan tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana cara menerjemahkan bahasa komering ke bahasa Indonesia dan sebaliknya berbasis machine learning menggunakan model simple RNN ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sistem *Neural Machine Transliterasi* (NMT) yang dapat mengubah teks dalam bahasa Komerling ke dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan algoritma *Recurrent Neural Network* (RNN).

## **1.4. Batasan Masalah**

Untuk batasan masalahnya, penelitian yang dilakukan ini hanya pada tahap pengembangan model *Neural Machine Transliterasi* dengan *algoritma simple RNN*.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan berjalannya penelitian ini akan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Mempermudah pengguna dalam menerjemahkan Bahasa Komerling ke bahasa indonesia
2. Mesin penerjemah yang akan di kembangkan nanti di harapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pengembangan aplikasi maupun web untuk peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan mesin terjemah komering.

